

BAB IV PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1. Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Maharah Qiro'ah Siswi Di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo.

Untuk mengetahui metode sorogan dalam meningkatkan maharoh qiro'ah siswi di asrama program keagamaan MAN 1 Probolinggo maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada ustadzah dan siswi program keagamaan MAN 1 Probolinggo. Penerapan metode sorogan dilakukan untuk meningkatkan maharoh qiroah melalui *pertama*, pembagian kelompok dalam belajar *kedua*, memberikan makna dan murodiah pada kitab siswi *ketiga*, adanya hafalan dan setoran *keempat*, disediakannya tutor pada masing-masing fan seperti tutor qowaid, tutor qiroah dan tutor murodiah. seperti yang telah disampaikan oleh ustazah kiki yulianto M.pd selaku guru program keagamaan MAN 1 Probolinggo sebagai berikut :

i. Pembagian Kelompok Dalam Belajar

Pembagian kelompok dilakukan oleh para ustazah dengan tujuan agar pembelajaran optimal terlebih dalam meningkatkan maharoh qiro'ah siswi. Masing-masing pembimbing mendapatkan 4 atau 5

paling maksimal siswi untuk di didik sebagaimana penerapan serogan yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan maharoh siswi.

Jadi gini mbk, kita disini kan memiliki sekitar 30 siswi, untuk lebih maksimalnya maka kami bagi perkelompok empat atau lima orang. Dari masing-masing kelompok ini sudah ada ustadza yang membimbingnya sesuai dengan fan masing-masing. Karena pembimbingnya pun kami bagi menjadi tiga. Pertama khusus untuk menjadi tutor qowaid, tutor qiroah dan tutor murodiyah.⁵¹

Dengan adanya pembagian kelompok pembelajaran semakin efektif dan maksimal dalam pelaksanaan dan pencapaiannya. Selain dari maksimal dan pencapaiannya dalam pembelajaran, dengan adanya kelompok pembelajaran juga akan menambah giatnya siswi dalam belajar karena tentu akan merasa sangat diayomi dan dibina. Hal ini sesuai dengan penuturan Anggi Dwi Rihadatul Ais selaku tutor murodiah.

Menurut saya mbk, penerapan sorogan yang dilakukan melalui engelompokan belajar dan disediakannya beberapa tutor sesuai dengan ranahnya, baik menjadi tutor murodiyah, tutor qowaid dan tutor qiro'ah sangan membantu terhadap peningkatan siswi dalam meningkatkan mahraoh qiroah siswi. Karna pada kenyataannya tingkat peningkatan mahraoh qiroah siswi sangat jauh berbeda dengan sebelum dipetakan dengan cara kelompok belajar.⁵²

Pengelompokan belajar memang sangat diperlukan dalam pembelajaran guna untuk memaksimalkan guru dalam mendidik sisiwinya utama bagi siswi yang memiliki perhatian khusus. Jika dalam satu kelas ada 30 orang, tentu sebagai guru akan kewalahan

⁵¹ Wawancara dengan Kiki Yuliato Rabu 2 Agustus 2023, Pukul 10.00

⁵² Wawancara dengan Anggi Dwi Rihadatul Ais Rabu 2 Agustus 2023, Pukul 12.00

dalam mendidik siswinya. Pengelompokan menjadi alternatif dari pencapaian belajar dengan optimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini juga senada dengan penuturan Maulidatul Hasanah selaku siswi PK yang juga ditunjuk sebagai tutor qowaid.

Begini mbk, Awalnya dalam kegiatan pembelajaran Di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo tidak ada pengelompokan secara khusus. Namun setelah adanya evaluasi pembelajaran maka dapat kami ketahui bahwa adanya pembelajaran yang kami lakukan kurang maksimal sehingga sulit untuk mencapai tujuan yang sudah kami sepakati. Dari hal itu lah kami menerapkan belajar secara berkelompok dan masing-masing ustadza. Jadi dalam satu kelompok ada empat dan paling maksimal lima siswi dengan harapan pembelajaran maksimal.⁵³

Pengelompokan dengan masing-masing ustadza diberikan amanah siswi paling banyak lima orang tentu lebih maksimal dalam pelaksanaannya dibanding dengan satu ustadza yang harus mendidik 20 siswi dalam satu kelas. Hal ini juga senada dengan penyampaian Izzatun Nafisah selaku salah satu siswi program keagamaan.

Alhamdulillah mbk, sejak adanya pengelompokan dalam belajarsaya tambah semangat dan tentu berdampak pada nilai yang saya peroleh, sejak adanya pengelompokan nilai saya makin baik karena ustadza dengan kesubgguhan dan telaten mendidik saya.⁵⁴

Senada dengan penuturan Finurika Zulfa selaku salah satu siswi program keagamaan.

Sejak adanya pengelompokan saya bisa lebih mudah untuk memahami kitab mbk, awalnya saya sangat kesulitan untuk membaca

⁵³ Wawancara dengan Maulidatul Hasanah Rabu 2 Agustus 2023, Pukul 08.00

⁵⁴ Wawancara dengan Izzatun Nafisyah Kamis 3 Agustus 2023, Pukul 11.00

dan memahami kitab. Namun setelah dilakukan pengelompokan lambat laun saya dapat memahami dan membaca dengan baik karena dibimbing dan diperhatikan langsung oleh ustadza dengan waktu yang lebih banyak. Beda halnya dengan sebelum adanya pengelompokan yang tentu sekalipun saya belum paham dan tidakbisa membaca kitab dengan baik namun waktu belajar sampek sudah bosan untuk minta bimbingan karena banyaknya antrian kepada ustdza. Jadi saya sangat bersyukur dengan adanya pengelompokan ini dapat dengan cepat meningkatkan kemampuan qiro;ah saya dalam belajar kitab.⁵⁵

ii. Memberikan Makna Dan Murodiah Pada Kitab

Ada beberapa cara yang dapat membantu peningkatan maharoh qiroa'ah siswi. Salah satunya dengan adanya metode sorogan yang didalamnya ada pemaknaan kitab dan murodiah. Hal ini dilakukan oleh ustdzah tentu untuk membantu sisiwi dalam meningkatkan maharoh qiro'ah sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustdzah Nur Aini selaku kepala asrama program keagamaan MAN 1 Probolinggo

Seperti ini mbk, jadi hal yang kami lakukan untuk membantu peningkatan maharoh qiro'ah siswi dalam belajar kitab yaitu melalui metode sorogan yang tentunya didalamnya terdapat pemaknaan dan murodiah kitab.dengan adanya pemaknaan dan murodiah kitab membantu siswi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang dimiliki dengan cara melihat, memahami serta memaknai isi yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil dan fasih (maharoh qiro'ah)⁵⁶

Maharoh qiroah adalah keterampilan berbahasa yang dimiliki dengan cara melihat, memahami serta memaknai isi yang terkandung

⁵⁵ Wawancara dengan Finurika Zulfa Kamis 3 Agustus 2023, Pukul 12.00

⁵⁶ Wawancara dengan Nur Aini Rabu 2 Agustus 2023, Pukul 11.00

dalam sebuah tulisan dengan terampil dan fasih. Oleh karena itu perlunya ada pemaknaan kitab secara nahwiyah dan sorfiyah serta murodiah atau pengertian serta penjabaran dari kitab yang sudah dimakna dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa mengikut sertakan kedudukan dalam kitab seperti muftadah yang artinya adapun, khobar yang artinya ialah, maf'ul yang artinya kepada atau akan. Dan lain sebagainya. Hal ini senada dengan penuturan Robiatul Adawiyah selaku salah satu tutor program keagamaan MAN 1 Probolinggo

Begitu mbk, usaha yang kami lakukan untuk meningkatkan kemamuan maharoh siswi tentu dilakukan pemaknaan pada kitab. Pemaknaan dilakukan selama tiga hari dengan target yang sudah disepakati. Karena ada waktu sesudah sepuluh hari. Jadi kami fokuskan selama tiga hari pertama untuk pemaknaan kitab. sedangkan sisa tujuh harinya bisa kami gunakan untuk murodiah kitab dan rewi ulang pembelajaran sekiranya seluruh siswi layak untuk dilakukan tes setelah sepuluh hari.⁵⁷

Pemaknaan serta adanya murodiah kitab sangat membantu pada ingatnya siswi dalam pelajaran. Karena dengan kitab dimaknai siswi tentu menulis dan ikut serta membacana dalam hati. Hal ini merupakan salah satu yang harus dilakukan siswi untuk meningkatkan mahroh qiro'ahnya. Tidak hanya dengan memaknai, namun setelah itu juga masih dimuriyah, hal ini sangat membantu pada daya ingat siswi terhadap suatu pelajaran dan meningkatkan maharoh qiroahnya. Hal

⁵⁷ Wawancara Dengan Robiatul Adawiyah Jum'at 4 Agustus 2023, Pukul 11.00

ini sesuai dengan penuturan ustad kiki yuliaanto M.pd selaku guru program keagamaan MAN 1 Probolinggo sebagai berikut :

Kalau menurut saya mbk, adanya pema'naan kitab serta murodiah yang dilakukan oleh ustdzah di program keagamaan MAN 1 Probolinggo sangat mempengaruhi terhadap peningkat maharoh siswi. Karena berdasarkan pengalaman pribadi di Ma'had Aly waktu saya masih menjadi mahasantri sangat membantu terhadap lkemampuan maharoh qiro'ah saya. Jadi saya sagat mendukung dengan dilakukannya metode sorogan ang didalamnya terdapat pemaknaan makna serta dilanjutkan dengan murodiah setelahnya.⁵⁸

iii. Adanya Hafalan dan Setoran

Hafalan merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam meningkatkan daya berpikir dan daya ingat siswi terhadap pelajaran. Hafalan juga menjadi salah satu ang dapat mengukur terhadap kemampuan siswi, jadi dengan adanya hafalan memudahkan ustdzat untuk memilah siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing seperti katagori IQ tinggi, rendah, maupun rata-rata. Hafalan yang diwajibkan kepada sswi oleh masing-masing pembimbing atau tutor dalam rangka membantu peningkatan maharoh qiroah siswi seperti ang telah disampaikan oleh Moestyca Dwi Nabila Zaein siswi program keagamaan MAN 1 Probolinggo sebagai berikut :

Alhamdulillah mbk, dengan adanya hafalan yang diberikan oleh ustdza saya merasa lebih percaya diri dengan adanya peningkatan maharoh qiroah melalui hafalan. Memang awalnya saya merasa berat dengan adanya hafalan yang diberikan oleh ustdza. Namun Alhamdulillah setelah membiasakan diri debngan hafalan saya

⁵⁸ Wawancara dengan Kiki Yuliato Rabu 2 Agustus 2023, Pukul 10.00

*merasakan enaknyanya yaitu terkait maharoh qiro'ah semakin meningkat.*⁵⁹

Hafalan dapat mengasa otak untuk berpikir dan mengingat pelajaran. Hafalan diperlukan dalam pembelajaran. Karena dengan adanya hafalan dapat meminimalisir siswi yang kurang memiliki pemahaman dalam pelajaran. Jadi sekalipun ada siswi yang tidak bisa memahami pelajaran, setidaknya dia berbekal dengan hafalannya. Dengan hafal lambat laun juga dapat mempermudah pemahamannya. Tidak sedikit dari siswi yang paham setelah adanya hafalan. Ada juga yang paham tanpa menghafal terlebih dahulu. Namun bagi siswi yang memiliki kemampuan rendah tentu dapat terbantu dengan adanya hafalalan. Hal ini senada dengan yang telah disampaikan oleh Finurika Zulfa.

*Alhamdulillah mbk, dalam memahami pelajaran saya sangat terbantu dengan adanya hafalan. Saya sangat sulit untuk memahami pelajaran jika tanpa adanya hafal terlebih dahulu.*⁶⁰

Ustadza Nur Aini juga membenarkan terhadap penuturan yang disampaikan oleh Finurika Zulfa

Awalnya ketika saya mendampingi mereka belajar sempat hampir menyerah mbk, karena yang saya hadapi merupakan siswi yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata. Jadi kami sempat bingung dan tidak menemukan cara untuk membantu mereka paham. Pada akhirnya setelah dilakukan rapat evaluasi maka ada beberapa saran dihasil rapat tersebut salah satunya terkait hafalan yang harus diberikan kepada siswi dalam membantu pemahaman mereka dalam pelajaran. Dan Alhamdulillah setelah beberapa pekan kami coba, mereka

⁵⁹ Wawancara dengan Moestyca Dwi Nabila Zain Jum'at 4 Agustus 2023, Pukul 11.00

⁶⁰ Wawancara dengan Finurika Zulfa Kamis 3 Agustus 2023, Pukul 12.00

memiliki peningkatan yang baik dalam memahami pelajaran. Dan bagi yang sulit memahami setidaknya merweka sudah memiliki bekal hafalan yang suatu saat akan membantu dalam memahami pelajaran baik dalam qowaid, nahwiyah dan sorfiyah.⁶¹

Namun tidak berhenti pada hafalan yang diberikan oleh para pembimbing dan tutor. Setelah adanya hafalan yang sudah dihafalkan oleh seluruh siswi dengan beberapa tugas masing-masing. Maka hafalan tersebut wajib di setor kepada masing-masing tutor guna untuk mentashih dan melatih daya ingat mereka dalam menghafal. Karena dalam hafalan tanpa disetorkan terkadang siswi tidak sadar akan kesalahan dirinya yang perlu diperbaiki. Maka dengan adanya setoran, siswi dapat memperbaiki hafalan mereka melalui tutor ataupun pembimbing yang dalam ini ada dua kategori 1. Ustdzah atau kepada musyrif langsung 2. Kepada siswi kaka' tingkat yang telah direkom dan dipilih ustdza sebagai tutor. Hal ini senada dengan penyampaian

Finurika Zulfa

Setelah saya berusaha menghafalkan pelajaran yang ustdza berikan, maka saya juga menyetorkan hafalan tersebut pada tutor. Alahmamdulillah tutornya juga selalu bersedia kapan saja saya akan nyetor.⁶²

Senada dengan penyampaian ustdza Nur Aini terkait hafalan dan setoran yang diberikan kepada masing-masing siswi untuk membantu daya ingat mereka dalam belajar.

⁶¹ Wawancara dengan Nur Aini Rabu 2 Agustus 2023, Pukul 11.00

⁶² Wawancara dengan Finurika Zulfa Kamis 3 Agustus 2023, Pukul 12.00

Alhamdulillah mbk, mereka semua sangat semangat untuk menyetorkan hafalan mereka. Pernah saya beberpa hari tanpa istirahat siang karena memiliki siswi yang mayoritas giat dalam menghafalkan dan menyetorkan hafalan mereka sehingga sangat membantu terhadap peningkatan maharoh qiro'ah yang mereka miliki.⁶³

Pentingnya dilakukan hafalan dan setoran terhadap seluruh siswi dalam belajar. Hafalan dan setoran sangat mendukung terhadap peningkatan maharoh qiro'ah dan daya ingat serta pemahaman dalam belajar. Bagi siswi yang memiliki IQ tinggi dengan adanya hafalan maka kemampuannya dapat meningkat secara cepat. Karena pada dasarnya sudah memahami masih juga dibantu dengan hafal. Bagi siswi yang memiliki kemampuan rendah dan pemula, hafalan sangat membantu terhadap pemahaman mereka dalam membaca dan mengartikan kitab.

iv. Disediakkannya Tutor

Adanya hafalan dan setoran yang diberikan oleh seluruh ustzda di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo. tentu memerlukan adanya tenaga yang ekstra sdan siap menerima hafalan yang akan disetorkan oleh siswi. Dalam hal ini ustzda nur aini selaku kepala asrama sudah menyediakan tiga kategori tutor untuk memaksimalkan hafalan siswi untuk disetorkan yaitu tutor khusus qowaid, tutor khusus qiro'ah dan tutor untuk murodiyah. Seperti yang telah disampaikan oleh ustzda Robiataul Adawiyah selaku tutor qowaid.

⁶³ Wawancara dengan Nur Aini Rabu 2 Agustus 2023, Pukul 11.00

Ustdza aini selaku kepala asrama telah menyediakan beberapa tutor untuk memaksimalkan hafalan yang akan disetorkan siswi mbk, seperti contohnya saya pribadi sebagai tutor qowai. Jadi kapanpun siswi memiliki waktu untuk menyetorkan qowaid maka kami harus melayani dan mengayominya. Dengan adanya masing-masing tutor pada setiap fan, mak siswi yang akan nyetor hafalan mereka tidak kebingungan dan tidak perlu mengantri lama karena sudah ada tutor masing-masing dari setiap kelompok.⁶⁴

Regina Audrey dalia selaku siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo. juga menyampaikan terkait hafalan dan setorannya pada para tutor.

Alhamdulillah mbk, saya semangat untuk menghafal pelajaran dan menyetorkan langsung pada tutor kami, karena dengan adanya tutor yang selalu menyediakan waktunya untuk kami nyetor dan juga disediakan beberapa tutor untuk qowaid, qiro'ah dan murodiyah menjadikan kita sebgai siswi semangat untuk menyetorkan hafalan.⁶⁵

Hal senada juga adisampaikan oleh Maulidatul Hasanah selaku ustdza dan tutor di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo. Sebagai berikut :

Untuk penerimaan setoran *hafalan* siswi kami sudah memiliki tugasmasing-masing sebagai tutor. Jadi ada yang bertugas menerima setoran pada fan qowaid, qiro'ah dan murodiyah.⁶⁶

Berdasarkan dari wawancara yang peneliti lakukan di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo. Maka dapat diketahui Penerapan metode sorogan yang dilakukan untuk meningkatkan maharoh qiroah sebagaimana tabel berikut dibawah ini :

⁶⁴ Wawancara dengan Robiatul Adawiyah Jum'at 4 Agustus 2023, Pukul 11.00

⁶⁵ Wawancara dengan Regina Audrey Dalia 3 Agustus 2023, Pukul 18.00

⁶⁶ Wawancara dengan Maulidatul Hasanah Rabu 2 Agustus 2023, Pukul 08.00

| No | Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Maharoh Qiroah | Cara |
|----|--|---|
| 1 | Pembagian Kelompok Dalam Belajar | Masing-masing kelompok empat orang dan maksimal lima |
| 2 | Memberikan Makna Dan Murodiah Pada Kitab | Dimaknai oleh ustza lalu di murodiayah atau penjelasan makna dengan penjabaran bahasa sendiri |
| 3 | Adanya Hafalan dan Setoran | Diberikan pada seluruh siswi |
| 4 | Disediaknya Tutor | Ada tiga tutor yang disediakan. Tutor qowaid, tutor qiroah, tutor murodiyah |

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Maharoh Qira'ah Siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo.

Dalam melaksanakan tugasnya, penerapan metode sorogan untuk meningkatkan maharoh qiro'ah tentu memiliki faktor pendukung dan juga penghambat dalam pelaksanaannya. Adapaun faktor pendukung dalam penerapan maharoh qiroah untuk meningkatkan Meningkatkan Maharoh

Qira'ah Siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo adalah sebagai berikut *pertama*, disediakannya buku saku *kedua*, integrasi antara lembaga dan asrama *ketiga*, setoran tidak dibatasi waktu *keempat*, diberikan motivasi. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustdza Nur Aini selaku kepala asrama

*Seperti ini mbk, jadi kami sebagai ustdzat dalam membantu peningkatan maharoh qiro'ah siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo kami menyediakan buku saku yang lebih praktis untuk mempermudah siswi dalam belajar.*⁶⁷

i. Disediakannya Buku Saku

Buku saku yang disediakan oleh seluruh ustdzat dalam rangka meningkatkan maharoh qiro'ah siswi melalui metode pembelajaran sorogan melalui adanya buku saku untuk mempermudah siswi dalam belajar. Karena dalam buku saku itu sudah ada ringkasan pembelajaran nahwiyah dan sorfiyah. Beberapa ringkasan tersebut diambil dari kitab jurmiyah dan imriti untuk pelajaran nahwu. Sedangkan untuk materi dasar shorrof diambil dari kitab kailani. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Lu Aili Zuhrotunnisa' selaku kabag Tarbiyah Wa Ta'lim

*Dengan adanya ringkasan materi nahwiyah dan sorfiyah yang kami lakukan, sangat membantu peningkatan siswi untuk meningkatkan mahroh qiro'ah.*⁶⁸

Senada juga dengan penyampaian finurika zulfa sebagai siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo sebagai berikut:

⁶⁷ Wawancara Dengan Nur Aini Rabu 2 Agustus 2023, Pukul 11.00

⁶⁸ Wawancara Dengan Lu Aili Zuhrotunnisa' Kamis 3 Agustus 2023, Pukul 07.00

Alhamdulillah mbk, saya sangat semangat belajar dan dengan semangat yang saya miliki menambah peningkatan maharoh qiro'ah yaitu melalui buku saku yang disiapkan oleh ustadzah. Dalam buku itu ada beberapa materi yang diambilkan dari kitabjurmiyah, kailani dam imriti.⁶⁹

Dari beberapa informen yang menyampaikan terkait adanya buku saku yang disediakan oleh ustazah sangat membantu terhadap peningkatan maharoh qiro'ah siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo. Selain dari buku saku yang menjadi pendukung dalam peningkatan maharoh qiro'ah, ada beberapa factor lain yang mendukung terhadap peningkatan maharoh qiro'ah tersebut sebagaimana yang telah disampaikan oleh beberapa informen baik dari ustazah, tutor, dan siswi sebagaimana pada paparan dibawah ini.

ii. Integrasi Antara Lembaga Dan Asrama

Integrasi atau penyesuaian yang dilakukan oleh asrama dan lembaga sangat mendukung terhadap peningkatan maharoh siswa melalui pembelajaran sorogan. Karena dengan adanya integrasi dari lembaga dan asrama dapat mempermudah siswi dalam belajar. Seperti yang telah disampaikan oleh Regina Audrey dalia selaku siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo

Alhamdulillah mbk, dengan adanya penyesuaian dan kerjasama dari lembaga dan asrama, maka kami dapat nyetor kitab dengan maksimal. Karena misal ketika kami tidak nututi nyetor kitab disekolah karena adanya mapel yang fuul, maka kami bisa melakukan setoran di asrama.⁷⁰

⁶⁹ Wawancara dengan Finurika Zulfa Kamis 3 Agustus 2023, Pukul 12.00



Hal ini juga selaras dengan penuturan musrif Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo sebagai yaitu ustad kiki yulianto sebagai berikut:

Saya juga salut melihat giat mereka dalam setoran mbk, jadi tidak heran jika maharoh qiroahnya cepat meningkat. Di sekolah pun jika ada waktu senggang bahkan waktu istirahat mereka gunakan untu menyelesaikan setoran pada ustzah yang ada di sekolah.⁷¹

Izzatun nafsiyah sebagai siswi Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo juga membenarkan penuturan dari beberapa informen.

Alhamdulillah dengan adanya integrasi antar lembaga dan asrama memudahkan kami untuk menyelesaikan target setoran. Karena jika setoran hanya dibatasi ketika di asrama maupun sekolah, tentu hal itu kurang maksimal karena kurangnya waktu.⁷²

Dari beberpa yang telah mendukung terhadap peningkatan belajar siswi masih ada lagi yang menjadi factor pendukung seperti beberapa pernyataan dibawah ini

iii. Setoran Tidak Dibatasi Waktu

Untuk mempermudah setoran hafalan dalam meningkatkan maharoh qiroah siswi, maka siswi Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo diberikan kebebasab untuk menyetorkan hafalannya kapan saja. Hal ini sesuai dengan penuturan yang disampaikan oleh Finurika Zulfa selaku siswi Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo sebagai berikut :

⁷¹ Wawancara dengan Kiki Yulianto Rabu 2 Agustus 2023, Pukul 10.00

⁷² Wawancara dengan Izzatun Nafsiyah Kamis 3 Agustus 2023, Pukul 11.00

Alhamdulillah dengan adanya boleh nyetor kapan saja maka saya tambah semangat untuk menyelesaikan setoran sekalipun dimalam hari.⁷³

Senada dengan penyampaian ustidza Anggi Dwi Rihadatul Ais selaku ustidat Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo.

Kami sengaja memberikan mereka kebebasan waktu untuk nyetor bak. Karena jika kami batasi, kasian pada anak-anak yang memiliki kemampuan rendah. Karena ada beberapa anak yang mmng butuh perhatian khusus, sehingga untuk menyetorkan hafalan butuh wktu yang lama untuk menyelesaikannya dan terkadang mereka baru bisa nyetor pada malam hari.⁷⁴

Kebebasan waktu yang telah disediakan oleh ustidat Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo. Menjadi factor pendukung terhadap keberhasilan siswi dalam meningkatkan kemampuan maharoh qiro'ah. Namun selain tiga factor yang telah disebutkan diatas, ada juga factor yang sangat penting terhadap keberhasilan siswi dalam meningkatkan kemampuan maharoh qiroahnya seperti dalam hal pemberian dorongan atau motivasi. Sebagaimana paparan dibawah ini:

iv. Diberikan Motivasi

Motivasi dalam diri siswi yang diperlukan adanya untuk meningkatkan keinginan belajarnya. Banyak hal yang menjadi motivasi terhadap diri siswi baik disebabkan factor internal maupun factor eksternal. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh

⁷³ Wawancara dengan Finurika Zulfa Kamis 3 Agustus 2023, Pukul 12.00



penyampaian ustdaza Anggi Dwi Rihadatul Ais selaku ustdzat Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo.

Dalam meningkatkan maharoh qiro'ah siswi, jadi hal yang kami lakukan dikelas ketikan metode sorogan akan dilaksanakan, maka terlebih dahulu kami memberikan motivasi terhadap siswi untuk belajar dan bersabar.⁷⁵

Adanya motivasi memang dibutuhkan diseluruh keorganisaian, baik dalam perusahaan, kesehatan atau rumah sakit serta dalam kelembagaan. Karena dengan adanya motivasi akan meningkatkan kinerja jika itu terkait karyawan. Akan meningkatkan hasil belajar jika terkait pada siswi. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Finurika Zulfa selaku siswi Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo sebagai berikut :

Engghe bak dengan adanya motivasi kami tambah giat belajar. Dan in I bukan hanya kami pribadi yang merasakan. Seluruh teman-teman juga seperti merasakan apa yang saya rasakan. Biasanya sebelum dan ketikah selesai pelajaran ustdza selalu memberikan kami motivasi, sehingga kami selalu semangat dan memiliki dorongan kuat untuk belajar.⁷⁶

Berdasarkan dari wawancara yang peneliti lakukan di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo Maka dapat diketahui . Factor pendukung dalam penerapan metode sorogan yang dilakukan untuk meningkatkan maharoh qiroah ada empat hal sebagaimanapada tabel berikut dibawah ini :

⁷⁵ Wawancara dengan Anggi Dwi Rihadatul Ais Rabu 2 Agustus 2023, Pukul 12.00

⁷⁶ Wawancara dengan Finurika Zulfa Kamis 3 Agustus 2023, Pukul 12.00

| No | Factor pendukung Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo |
|----|--|
| 1 | Disediaknya Buku Saku |
| 2 | Integrasi Antara Lembaga Dan Asrama |
| 3 | Setoran Tidak Dibatasi Waktu |
| 4 | Motivasi |

Namun pada suatu organisasi baik perusahaan maupun kelembagaan tentu tidak hanya memiliki factor pendukung, namun juga ada factor penghambat yang perlu dijabarkan solusi untuk menimalisirhal tersebut. Factor penghambat dalam penerapan maharoh qiroah untuk meningkatkan Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo adalah sebagai berikut *pertama*, ustdzahyang juga memiliki kesibukan di kampus atau aktivis sehingga siswimemiliki waktu sedikit untuk setoran *kedua*, IQ siswi rendah *ketiga*, siswiyang masih pemula dalam belajar kitab *keempat*, waktu yang tidak singkron antara ustadza dan siswi

a. Ustadza Juga Sebagai Aktifis Kampus

Ustdza yang juga memiliki kewajiban dikampus sebagai mahasiswi dan ditambah bagi ustzda yang juga sebagai aktivis tidak jarang terjadi singkron waktu antara sisi dan ustadza ketika siswi memiliki waktu untuk setoran sebagaimana yang telah disampaikan oleh Izzatun nafsiyah sebagai siswi Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo.

Terkadang gini mbk, saya sudah memiliki setoran dan semangat untuk menyelesaikannya, namun usstaza yang menjadi tutor masih kuliah di kampus dan kadang juga berbarengan beberapa acara beliau dikampus karena beliau selaku aktivis. Dan hal ini bukan hanya kami pribadi yang merasakan. Banyak siswi yang mngeluhkan hal demikian namun mereka tidak enak untuk menyampaikan. Jadi saya pribadi sebagai wakil dari isi hati teman-teman mbk.⁷⁷

b. IQ Siswi Rendah

Salah satu yang menjadi factor kendala dalam petode maharoh siswi untuk meningkatkan kemampuan maharoh qiro'ah siswi adalah IQ rendah yang dimiliki siswi sebagaimana penuturan dari perwakilan seluruh ustdza yaitu ustazda Nur Aini selaku kepala asrama sebagai berikut.

Seperti ini mbk, setiap kami melakukan rapat dengan para ustdzat dan tutor, hal yang menjadi kendala dalam peningkatan maharoh qiro'ah melalui metode sorogan adalan IQ rendah yang dimiliki oleh siswi. Jadi dari beberapa siswi yang memili IQ rendah kami belum menemukan solusi yang tepat untuk mempercepat peningkatan maharoh qiro'ah mereka. Hal ini berbeda dengan

⁷⁷ Wawancara dengan Izzatun Nafsiyah Kamis 3 Agustus 2023, Pukul 11.00

*adanya kendala lain yang mudah kami carikan solusi. Karena IQ rendah merupakan bawaan dari lahir maupun genetic.*⁷⁸

c. Pemula Dalam Belajar Kitab

Pemula bagi yang belajar kitab memang jauh berbeda dengan siswi yang sudah mengenal kitab terlebih dahulu. Akan tetapi pemula bukan alasan siswi untuk tidak melaksanakan setoran dan kegiatan pembelajaran. Karena sekalipun pemula jika memiliki kemauan dan minat yang tinggi tidak akan menjadi penghambat dalam kesuksesan belajar. Hal ini senada dengan penyampaian ustadza yaitu ustadza Nur Aini selaku kepala asrama sebagai berikut.

*Memang dari siswi yang kami bombing banyak juga yang pemula mbk, itu bisa menjadi kendala untuk meningkatkan maharoh qiro'ah mereka untuk membaca kitab. Namun hal tersebut bisa kami atasi dengan beberapa hal dan sudah kami bicarakan dengan ustadzah yang lain.*⁷⁹

d. Waktu Yang Tidak Singkron Antara Ustadza Dan Siswi

Waktu yang tidak singkron antara ustadza dan siswi juga menjadi kendala yang harus dicarikan solusi. Sebagaimana penuturan ustadza yaitu ustadza Nur Aini selaku kepala asrama sebagai berikut.

*Terkadang juga mbk yang sering menjadi factor kendala adalah tidak singkronnya waktu antara siswi dan ustadza yang juga memiliki kewajiban kuliah.*⁸⁰

Berdasarkan dari wawancara yang peneliti lakukan di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo Maka dapat diketahui .

⁷⁸ Wawancara dengan Nur Aini Rabu 2 Agustus 2023, Pukul 11.00

⁷⁹ *Ibid*

⁸⁰ *Ibid*

Factor kendala yang menghambat dalam penerapan metode sorogan yang dilakukan untuk meningkatkan maharah qiroah ada empat hal sebagaimana pada tabel berikut dibawah ini :

| No | Factor kendala yang menghambat Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo |
|----|--|
| 1 | Ustadza Juga Sebagai Aktifis Kampus |
| 2 | IQ Siswi Rendah |
| 3 | Pemula Dalam Belajar Kitab |
| 4 | Waktu Yang Tidak Singkron Antara Ustadza Dan Siswi |

B. PEMBAHASAN

Bagian ini membahas tentang hasil temuan penelitian berdasarkan judul yaitu “ Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Maharah Qiro'ah Siswi Di Asrama Program Keagamaan Man 1 Probolinggo” dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan pada bab 1.

a. Penerapan metode sorogan dalam meningkatkan maharah qiro'ah siswi di asrama program keagamaan MAN 1 Probolinggo.

Sebagaimana yang telah penulis jelaskan ada bab 2 sebelumnya bahwa Keterampilan membaca (Maharah Qiro'ah) adalah suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat, memahami serta memaknai apa isi yang terkandung dalam sebuah tulisan

dengan terampil dan fasih.⁸¹ Jadi, pada hakikatnya keterampilan membaca adalah seni komunikasi dua arah antara pembaca dan penulis. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab (keterampilan membaca) pembaca mampu melafalkan bacaannya secara jelas dan fasih serta mampu menterjemahkan bahkan mengembangkan maksud penulis dengan baik dan benar, membaca juga salah satusatu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerjaakal dan pikiran. Dalam prakteknya pengertian di atas telah diterapkan oleh siswi di asrama program keagamaan MAN 1 Probolinggo. Yang perlu dipahami terlebih dahulu terkait penerapan metode sorogan ini adalah *“Kegiatan sorogan merupakan kegiatan sekolah yang di taruh asrama dan bukan kegiatan ekstra kurikuler”*

★ Jadi bahwa kegiatan sorogan kitab ini bukanlah kegiatan ekstra sekolah yang hanya dilakukan seminggu sekali namun kegiatan sekolah yang sangat diprioritaskan sehingga ditaruh di asrama mengingat porsi dan kesempatan belajar siswi-siswa dalam mendalami maharah qira'ah kitab di asrama sangatlah efektif, berbeda dengan sekolah yang terkadang masih harus diselingi dengan mata pelajaran lainnya seperti bahasa Indonesia, bahasa inggris, matematika dan lain sebagainya. Adapun sistem sorogan yang di terapkan untuk meningkatkan *maharah qiroah* mereka, sebagai berikut:

⁸¹ Anwar Abd. Rahman *“Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran”*, Jurnal Diwan,3 no. 2 (2017). 36

Sistem sorogannya yang dilakukan pertama-tama anak-anak mengartikan lewat musyrifah yang mengajari anak-anak sebagaimana metode kiai ketika mengajar di sore hari. Adapun setorannya itu ke mbak-mbaknya (senior), untuk setorannya itu biasanya anak-anak bisa di sekolah karena tutornya juga sekolah atau di asrama setelah kegiatandiniyah namun mereka jarang melakukan setoran di asrama karena biasanya digunakan musyrifah untuk menjelaskan murod atau pemahaman dari fasal yang dipelajari dan pembelajarannya tergolong dasar karena di MANPK rata-rata anak-anaknya dari luaran atau dari SLTP yang jalur reguler bukan dari BPK (badan pengembangan khusus)

Jadi kitabnya masih fokus ke fathul qorib jadinya jarang sekali dari mereka bisa membaca kitab lain karna minimnya pengetahuan mereka. mereka diberi waktu 10 hari untuk menghafal dan melancarkan minimal 2-3 fasal bacaan, sesuai dengan panjang materi masing-masing fasal, karena setelah 10 hari mereka akan dites terkait kelancaran bacaannya jika mereka lulus maka mereka diperkenankan untuk melanjutkan setoran fasal selanjutnya, namun jika mereka tidak lulus pada tes sebelumnya maka mereka akan diremedial.

Dalam sorogan sendiri ada tiga aspek yang selalu ditekankan yakni setoran qiro'ah, setoran murad dan setoran qawaid, jika ada yang tidak mereka pahami mereka langsung tanya pada tutor atau ustadzahnya. untuk pemahaman qiroah dan qawaidnya mereka diasah ketika setoran ke tutornya dengan cara diberi pertanyaan-pertanyaan, seperti ini kalimat apa

dan kedudukannya jadi apa ? dalam penerapan metode sorogan di asrama program keagamaan MAN 1 Probolinggo. Yakni

- i. Siswi mengartikan atau menterjemah fasal kitab yang dipelajari dari musyrifah di asrama
- ii. Siswi menghafal bacaan dan maknanya berlandaskan terjemah dari musyrifah
- iii. Siswi menyetorkan fasal yang telah diterjemah pada tutor masing-masing
- iv. Tutor mengoreksi bacaan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengasah pemahaman siswi terkait bacaan dan qawaid dari fasal yang dipelajari.
- v. Tes kelayakan pindah fasal kepada musyrifah setelah 10 hari berjalan

★ Proses dengan metode sorogan seperti yang dilakukan oleh Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo merupakan sebuah kegiatan yang lebih efektif dirasakan, karena satu persatu akan terlihat dengan detail. Kesempatan untuk menanyakan kejelasan juga sangat terbuka lebar bagi siapapun yang menginginkan. Hasil yang dilakukan juga akan terlihat sudah meningkat atau belum.

Melalui penerapan sistem sorogan ini, siswi dituntut untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan mengaji, jadi tidak hanya duduk diam dan memperhatikan, akan tetapi dengan metode sorogan ini santri harus mempersiapkan terlebih dahulu dengan *muthola'ah* atau belajar secara

mandiri sebelum membacakan materi kitab kuning dihadapan tutor atau ustadzah yang membimbing. Di samping itu, dengan adanya tes langsung oleh musyriyah kemampuan setiap siswi akan terukur dengan jelas sebelum mereka melanjutkan pada fasal lain.

Dari hasil wawancara di atas juga menurut penulis metode sorogan yang di gunakan di Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo adalah Qira'ah jahriyah yakni membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tulisan berupa kata atau kalimat yang dibaca. Metode pengajaran membaca jenis ini juga sangat cocok diterapkan pada siswi-siswi Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo mengingat banyaknya peserta didik yang masih berada pada tingkat pemula.

b. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode sorogan dalam meningkatkan maharah qira'ah siswi di asrama program keagamaan MAN 1 Probolinggo.

★ Factor pendukung yang membantu pada peningkatan maharah qiroah siswi baik dipengaruhi oleh factor internal maupun fakto eksternal. Factor internal merupakan pengaruh yang muncul dari dalam diri seperti contoh jika dalam pendukung secara internal adalah motivasi yang muncul dalam dirinya. Sedangkan pendukung dari faktor eksternal atau luar adalah disediakannya buku saku, intergrasi antara lembaga dan asrama serta setoran tidak dibatasi waktu.

Factor kendala yang penghambat terhadap peningkatan maharah qiroah siswi baik dipengaruhi oleh faktor internal maupun fakto eksternal.

Factor internal merupakan pengaruh yang muncul dari dalam diri seperti contoh jika dalam kendala yang secara internal adalah IQ siswi yang rendahi. Sedangkan penghambat dari factor eksternal atau luar adalah ustdza juga sebagai aktifis kampus. Pemula dalam belajar kitab dan adanya waktu yang tidak sinkron antara ustadza dan siswi.

